



► FESTIVAL ADAT

Warga Notoprajan Gelar Festival Jaga Kali Jaga

JOGJA—Ratusan warga dari Kelurahan Notoprajan, Ngampilan, dan Wirobrajan mengikuti upacara adat Jaga Kali Jaga di Sungai Winongo, Kecamatan Ngampilan, Minggu (3/11) sore. Kegiatan itu bertujuan melestarikan sumber air sekaligus mengembangkan seni budaya rakyat.

Upacara diawali kerja bakti bersih Sungai Winongo, kemudian mengarak air yang diambil dari mata air di bawah Jembatan Serangan, kemudian diarak keliling kampung Notoprajan.

Pembukaan simbolis kegiatan dilakukan dengan melepas ratusan ekor ikan yang disimpan dalam lima ember ke Sungai Winongo. Ikan-ikan itu langsung diserbu warga dan anak-anak yang sudah menunggu di bawah sejak satu jam sebelum acara.

Casnugi, Koordinator kegiatan mengatakan, upacara adat Jaga X Jaga merupakan kegiatan untuk mengingatkan masyarakat agar selalu menjaga sungai atau kali di sekitarnya tetap bersih, baik dari sampah maupun limbah. Sehingga ekologi di sekitarnya berkembang dan lingkungan semakin sehat.

"Ini upacara ada ke-2. Kali ini tema yang diangkat adalah Sri Katri Werdo Dadi, artinya kali adalah sumber kehidupan karena adanya air. Karena itu kami ingin agar masyarakat bersama-sama menjaga kebersihan kali ini," kata Casnugi.

Dia menjelaskan dalam upacara adat, ada pengambilan air dari belik yang dilakukan empat gadis. Jumlah gadis sengaja dipilih empat orang disesuaikan dengan arah mata angin. Harapannya, air yang dibawa membawa manfaat di

“

Ini upacara ada ke-2. Kali ini tema yang diangkat adalah Sri Katri Werdo Dadi, artinya kali adalah sumber kehidupan karena adanya air.

empat penjuru mata angin tersebut.

Air dari belik, lanjut dia, akan diarak keliling kampung diiringi para bregodo seperti bergodo sampah, bergodo Jaga X Jaga, seni budaya dan kentongan lainnya. "Setelah diarak air nanti dibuang dari atas jembatan ke sungai untuk jadi simbol pelestarian," terangnya.

Dia menambahkan, setelah upacara adat pertama, ada perubahan masyarakat dalam menjaga lingkungannya. Masyarakat semakin sadar untuk menjaga sungai, termasuk mengoptimalkan lingkungan di sekitarnya. Salah satunya dengan memanfaatkan untuk kegiatan ekonomi masyarakat.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, sungai di mana pun berada bukan tempat untuk membuang sampah. Karena itu, dia mengimbau warga agar tidak membuang sampah ke sungai.

"Sungai memberi kehidupan, sungai bukan tempat membuang sampah. Jangan ada lagi yang membuang sampah ke sungai," kata dia. (MG Noviarizal Fernandez)



Walikota Jogja Haryadi Suyuti melepas ratusan ekor bibit ikan ke Sungai Winongo sekaligus membuka festival budaya Jaga Kali Jaga di Notoprajan, Ngampilan, Minggu (3/11). Harian Jogja/MG Noviarizal Fernandez

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. Kecamatan Kemantren Ngampilan 3. Kelurahan Wirobrajan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005